

## Pasal 6

---

# Allah Menjadikan Suatu Ciptaan Baru: Pembaharuan

Rani Chowdhury merasa kelaparan dan keperluan yang sangat besar dalam hatinya! *Pasti, karena saya tidak punya agama yang benar*, pikirnya. Karenanya ia beralih dari agamanya ke agama yang lain. Tetapi agama itu pun tidak memuaskan, maka Rani pergi mencari-cari agama, sama seperti seorang wanita akan melihat-lihat barang obral di pasar murah! Tetapi tidak ada sesuatu pun yang memberi damai kepadanya. Kemudian ia mendengar tentang agama Kristen. *Saya akan bertobat dari dosa saya, katanya, saya akan minta dibaptis, dan itu akan menghapuskan semua dosa saya*. Tetapi, meskipun ia telah dibaptis dan telah berusaha keras untuk hidup baik, ia tahu bahwa ada sesuatu yang kurang. Ia menyadari bahwa ia telah berpindah dari agama yang satu ke agama yang lain. Ia seperti seorang yang berpakaian kotor yang berjalan dari kamar ke kamar. Namun pakaiannya tetap kotor. Berpindah kamar tidak menjadikan pakaiannya bersih. Soalnya ialah bahwa ia belum pernah mengalami kelahiran baru. Ia telah menerima agama Kristen, tetapi tidak menerima *Kristus* dari agama Kristen itu.

Karena ia sungguh-sungguh mencari kebenaran, Roh Kudus membuka pikirannya. Rani melihat dirinya sekarang, tidak seperti seorang yang memerlukan suatu agama, tetapi sebagai seorang berdosa yang terhiling yang memerlukan seorang Juruselamat. Ia menanggapi panggilan Roh, percaya pada Yesus, menyerahkan seluruh hidupnya kepada-Nya, dan memiliki Dia sebagai Juruselamat dan Tuhannya. Pada saat itu, ia mengenal Kristus secara pribadi. Ia telah *dilahirkan kembali*: tidak hanya bertobat, tetapi *dibaharui*. Ia menerima perengai baru, dan kehidupannya betul-betul berubah.

Dalam pelajaran ini kita memperbincangkan segi ini dalam keselamatan, pembaharuan: tindakan ilahi yang memberikan *kehidupan rohaniah* kepada orang berdosa yang bertobat ketika ia dihubungkan dalam persatuan pribadi dengan Kristus.



## ikhtisar pasal

Definisi Pembaharuan  
Perlunya Pembaharuan  
Pengalaman Pembaharuan

## tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan pembaharuan seperti yang diuraikan dalam Alkitab.
- Mengutip ayat-ayat Alkitab yang menunjukkan bahwa pembaharuan dibutuhkan di seluruh dunia.
- Membicarakan pengalaman pembaharuan.

## kegiatan belajar

1. Bacalah beberapa kali dengan teliti Yohanes pasal 3 sampai selesai; perhatikanlah terutama pengembangan ajaran Yesus tentang kelahiran baru, ayat 1-21.

2. Pelajarilah seluruh uraian pasal seperti biasa. Pada waktu saudara mengerjakan pertanyaan-pertanyaannya, jangan lupa untuk menulis jawaban saudara sendiri sebelum saudara melihat jawaban-jawaban yang diberikan dalam buku ini. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan cocokkanlah jawaban saudara.

---

## uraian pasal

### DEFINISI KELAHIRAN BARU

Dalam Unit 1 kita memperbincangkan tanggapan manusia terhadap panggilan Injil dalam pertobatan, iman, dan tindakan berbalik kepada Allah. Unsur-unsur ini adalah tanggapan yang aktif dari setiap orang berdosa. Sekarang kita membicarakan kegiatan Allah dalam keselamatan, dan kita akan melihat bahwa manusia pada saat ini khususnya pasif. Karena hanya Allah sendiri yang dapat menyalakan percikan kehidupan rohani dalam hati orang-orang yang mati rohaninya karena ketidaktaatan mereka (Efesus 2:5).

Tujuan manusia yang tertinggi ialah hidup dengan Allah selama-lamanya; tetapi perangai manusia dalam keadaannya yang sekarang ini tidak memiliki kemampuan untuk hidup dalam kerajaan surgawi. Karena alasan ini kehidupan surgawi harus datang dari atas untuk mengubah perangai manusia agar dapat menjadi anggota dalam kerajaan itu.

### Ciri-ciri Khas Pembaharuan

Tujuan 1. *Mengenali pernyataan-pernyataan yang memberikan ciri-ciri khas pembaharuan sesuai dengan Alkitab.*

Pembaharuan adalah tindakan Allah dalam memberikan kehidupan rohaniah kepada orang berdosa yang bertobat ketika ia menerima Tuhan Yesus Kristus (Titus 3:5). Ini adalah suatu perbuatan adikodrati yang terjadi segera setelah orang berdosa menerima Kristus. Orang bertobat itu tidak hanya

menerima kehidupan ilahi, tetapi ia juga menerima perangai yang baru (II Petrus 1:4). Demikianlah ia menjadi ciptaan baru (II Korintus 5:17).

Perhatikan bahwa dalam pembaharuan ini Roh Kuduslah yang *menghidupkan* mereka yang mati rohaninya (Yohanes 6:63; Roma 8:1-10; Efesus 2:1). John Wesley berkata bahwa pembaharuan adalah “perubahan besar yang dikerjakan Allah dalam jiwa ketika Ia menghidupkannya; ketika Ia membangkitkannya dari kematian dosa kepada kehidupan yang benar.” Jadi, dalam tindakan ini, Allah membangkitkan orang-orang yang mati rohaninya oleh Roh Kudus dan menanamkan kehidupan rohani di dalam mereka. Orang-orang ini mengalami pembaharuan rohani, pemulihan, dan penciptaan kembali. Mereka telah dilahirkan kembali oleh Roh Kudus.

1 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- a Pengalaman pembaharuan terutama bersifat alamiah dan berangsur-angsur.
- b Pembaharuan ialah pekerjaan Roh Kudus dalam jiwa seseorang yang menerima Kristus.
- c Kelahiran kembali yang rohani ialah suatu kegiatan ilahi dan itu terjadi bila seseorang menerima Kristus.
- d Pembaharuan menghasilkan suatu perangai baru dalam orang yang menerima Kristus; ia menjadi ciptaan yang baru.

### **Istilah-istilah Alkitab untuk Pembaharuan**

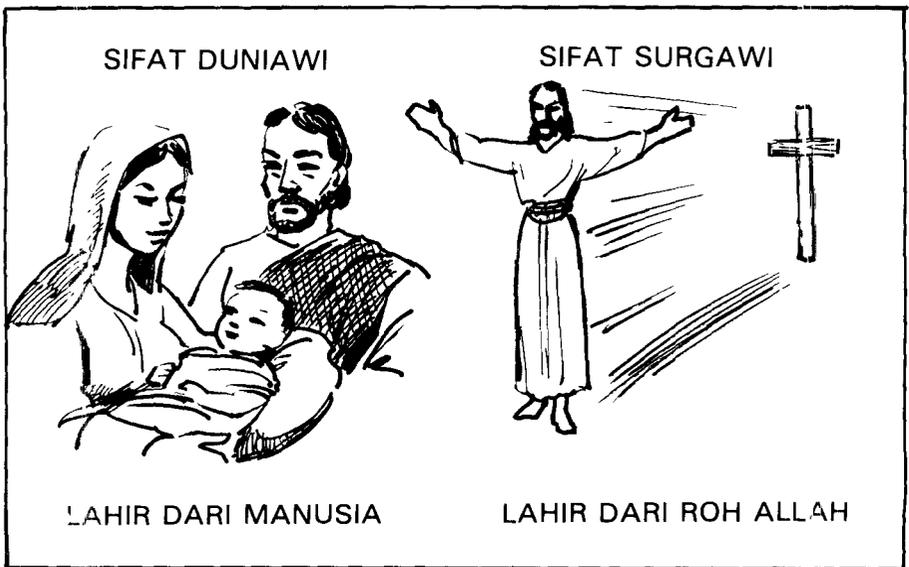
Tujuan 2. *Berilah definisi pembaharuan berdasarkan ayat-ayat Alkitab.*

Dalam Pasal 1 kita membahas kejatuhan Adam dan dosa yang ia turunkan kepada umat manusia. Kita mendengar bahwa semua manusia mempunyai tanda-tanda Kejatuhan itu, antaranya perangai yang rusak. Karena kejatuhan, manusia kehilangan persekutuannya dengan Allah. Tetapi oleh pekerjaan Kristus di Golgota, akibat-akibat kejatuhan itu diubah. Ketika manusia bertobat, percaya pada Tuhan Yesus, menerima Dia sebagai Juruselamat, dan berbalik, kehidupan rohani mereka atau persekutuan dengan Allah dipulihkan. Jadi, pembaharuan adalah pemulihan kehidupan rohani. Itulah perubahan adikodrati yang segera yang dikerjakan oleh Roh Kudus dalam kehidupan seseorang yang bertobat dan percaya.

Istilah yang paling umum dipakai untuk mendefinisikan pembaharuan adalah “dilahirkan kembali” atau “dilahirkan dari atas”. *Pembaharuan*,

yaitu pengalaman dilahirkan kembali atau dilahirkan dari Allah, adalah umum dalam Alkitab. Terpisah dari kelahiran tidak akan ada kehidupan. Kehidupan alamiah dimulai ketika orang memasuki dunia melalui kelahiran, dan orang harus masuk ke alam rohaniyah dengan cara yang sama.

Yesus berkata kepada Nikodemus, “Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah Roh. Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali” (Yohanes 3:6,7). Orang tua kita memberikan kelahiran alamiah, tetapi Allah memberikan kelahiran rohaniyah. Dan kelahiran rohaniyah menjadikan Allah Bapa kita (Yohanes 1:13; I Yohanes 3:9). Paulus berbicara mengenai pengalaman pembaharuan itu sebagai pengalaman penciptaan kembali, “Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang” (II Korintus 5:17).



Perangai lama yang tidak dibaharui sama seperti suatu benih di permukaan bumi. Selama benih itu tetap di situ, ia tidak akan bertumbuh, berbunga, dan menghasilkan buah. Benih itu mempunyai kemampuan untuk hidup, tetapi memerlukan sesuatu yang lain agar supaya dapat hidup dan menghasilkan. Benih itu perlu *dihidupkan*. Dan seperti yang telah kita perhatikan di atas, pembaharuan adalah tindakan Allah di mana manusia yang mati rohaniyah

dibangkitkan oleh Roh Kudus sehingga benih kehidupan ilahi yang tertanam di dalam mereka dapat mulai bertumbuh, berbunga, dan berbuah.

2 Carilah dan baca setiap ayat berikut ini dan pertama-tama tuliskan pada bagian sebelah kiri kata-kata tertentu yang dipakai untuk menjelaskan pembaruan. Kemudian pada bagian sebelah kanan tuliskan alasan yang khusus (jika ada), untuk dibaharui itu. Yang pertama telah dikerjakan bagi saudara.

PERKATAAN YANG DIPAKAI UNTUK MENJELASKAN PEMBAHARUAN	ALASAN UNTUK DIBAHARUI
a Yohanes 1:13 <i>Diperanakkan dari Allah</i>	<i>Menghendak Allah</i>
b Yohanes 3:3 .....	.....
c Yohanes 3:5 .....	.....
d Yohanes 3:7 .....	.....
e Yohanes 3:8 .....	.....
f I Petrus 1:3 .....	.....
g I Petrus 1:23 .....	.....
h I Yohanes 2:29 .....	.....
i I Yohanes 3:9 .....	.....
j I Yohanes 4:7 .....	.....
k I Yohanes 5:1 .....	.....
l I Yohanes 5:18 .....	.....

Dalam latihan di atas, kolom *Alasan untuk Dibaharui* menyarankan beberapa prinsip penting mengenai pembaruan. Marilah kita menuliskannya di sini:

1. Dari kekal Allah menghendaki (menginginkan) pembaruan kita (Efesus 1:4).
2. Kelahiran baru memungkinkan kita hidup dengan pengharapan, kasih, dan kesucian.
3. Hidup baru kita akan membawa kita ke dalam kekekalan, ke dalam Kerajaan Allah.

**3** Ada perkataan lain yang juga dipakai dalam Alkitab untuk menjelaskan pembaharuan. Bacalah ayat-ayat berikut ini dan tulislah gambaran mengenai pembaharuan yang diberikan dalam setiap ayat itu. Yang pertama telah dikerjakan untuk saudara.

- a Yohanes 5:24 *Pindah dari dalam maut ke dalam hidup* .....
- b II Korintus 5:17 .....
- c Galatia 6:15 .....
- d Efesus 2:10 .....
- e Efesus 4:24 .....
- f Titus 3:5 .....

**4** Berdasarkan ayat-ayat di atas, pembaharuan dapat didefinisikan sebagai pengalaman ..... secara rohani, menjadi suatu ..... dalam Kristus oleh kuasa .....

### **Sifat Pembaharuan**

Tujuan 3. *Mengenal kata-kata yang menguraikan sifat pembaharuan.*

#### *Suatu Pengalaman Pasif*

Seperti yang telah kita sebut di atas, dalam pembaharuan manusia secara relatif pasif. Tanggung jawab manusia dalam pembaharuan dapat dibandingkan dengan hubungan yang ada antara seorang dokter dan seorang pasien. Dokter tidak dapat menjalankan operasi sebelum ia mendapat persetujuan si pasien. Akan tetapi, setelah persetujuan diberikan, dokter mengambil pengawasan sepenuhnya. Meskipun demikian, tidak ada seorang pasien pun yang *sama sekali* pasif, karena dokter tidak mulai bertindak sebelum pasien menyetujuinya. Dalam keselamatan kita menghadapi situasi yang sama. Allah tidak akan bertindak sebelum kita setuju. Sungguh sangat menyenangkan bahwa kita dapat mempercayakan jiwa kita dengan semua penyakit, penderitaan, dan dukacitanya kepada Tabib Agung itu.

### *Suatu Pengalaman yang Seketika*

Pengalaman di mana hidup baru diberikan oleh Allah kepada jiwa manusia terjadi dengan tiba-tiba. Kelahiran selalu merupakan suatu krisis, dan kelahiran rohani tidak terkecuali. Masing-masing kita dapat menunjuk kepada suatu hari tertentu sebagai hari ulang tahunnya. Kita datang ke dunia pada suatu saat tertentu. Begitu pula kelahiran baru adalah suatu pengalaman yang kritis. Mungkin akan memerlukan waktu sebelum kita mencapai titik krisis, tetapi bila itu terjadi, itu terjadi secara seketika. Pikirkanlah begini: Seseorang menawarkan sebuah hadiah kepada saudara; pada suatu waktu bila saudara belum mempunyai hadiah tersebut; saat berikutnya saudara memilikinya. Pemberian itu ditawarkan dan bila diterima, seketika itu juga menjadi miliknya. Kehidupan rohani juga seperti ini. Satu saat saudara belum mempunyainya, saat berikutnya saudara menerimanya. Kelahiran baru ini suatu pengalaman yang pasti dan menentukan. Hidup baru dari atas diterima *seketika*.

BAGIAN KITA



BERTOBAT

BAGIAN ALLAH



PEMBAHARUAN

### *Suatu Pengalaman yang Sukar Dimengerti*

Hidup rohani yang baru juga tampak sukar dimengerti. Yesus tidak mencoba untuk menjelaskan *bagaimana* kelahiran baru itu terjadi, tetapi Ia menjelaskan *mengapa*, “Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah Roh” (Yohanes 3:6). Yang jasmani dan yang rohani termasuk dua alam yang berbeda, dan yang satu tidak dapat

menghasilkan yang lain; sifat manusia hanya dapat memperanakkan sifat manusia, tetapi hanya Roh Kudus dapat memperanakkan sifat rohani.

Kekristenan bukan sekedar suatu sistem etika atau hukum mora; ini adalah pemberian hidup baru: hidup Allah ditanamkan dalam hati manusia oleh pekerjaan Roh Kudus. Dalam cara-Nya yang berdaulat, Roh Kudus dengan seketika dan ajaib mempengaruhi perangai orang berdosa dan membawakan hidup dan terang di mana tadinya terdapat kegelapan, kematian, dan kegersangan. Dalam pekerjaan Roh yang sukar dimengerti ini suatu ciptaan baru dilahirkan. Dan hanya bila manusia telah dilahirkan oleh Roh mereka menerima perangai yang baru. Perangai baru ini melayakkan manusia untuk masuk surga, dan itulah sebabnya Yesus menyebut prinsip yang tak dapat diubah ini, "Kamu harus dilahirkan kembali!" (Yohanes 3:7). Karena jika seseorang akan masuk surga, ia harus mempunyai suatu perangai baru yang layak untuk surga

### *Suatu Pengalaman yang Berkembang*

Akhirnya, meskipun hidup rohani yang baru datangnya seketika, namun ia berkembang secara bertahap. Sebagaimana kita akan melihat secara terperinci nanti, sekalian orang yang menerima Kristus diasingkan bagi Allah. Dengan pengasingan kepada-Nya ini, datanglah tanggung jawab untuk hidup bagi-Nya setiap hari. Setiap orang percaya yang baru dipanggil untuk mempertahankan pengabdianya kepada Allah dan berkembang menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya (Roma 8:29).

**5** Tunjukkan kata-kata yang menguraikan sifat pembaharuan dengan menempatkan angka setiap kata (kanan) di muka uraian yang tepat (kiri).

- |        |  |                     |
|--------|--|---------------------|
| .... a | Menguraikan mutu hidup rohani baru yang berkembang menjadi serupa dengan citra Kristus.            | 1) Pasif            |
| .... b | Manusia memberikan persetujuan mereka, dan kemudian Tabib Agung menanamkan hidup rohani yang baru. | 2) Seketika         |
| .... c | Kelahiran oleh Roh sama seperti angin: kita melihat akibatnya tetapi tidak melihat penyebabnya.    | 3) Sukar dimengerti |
| .... d | Kelahiran baru ialah suatu pengalaman yang krisis.   | 4) Berkembang       |

## Ide-ide yang Salah Mengenai Pembaharuan

Tujuan 4. *Menerangkan kesalahan dari ide-ide keliru mengenai Pembaharuan.*

Ada beberapa ide yang salah mengenai pembaharuan. Dan meskipun saya tak dapat menerangkannya dengan panjang lebar, saya ingin agar saudara mengetahuinya. Dan waktu saudara membaca dan belajar dalam hari-hari mendatang, saudara akan dapat menyelidiki hal ini secara lebih luas lagi.

*Ide salah yang paling lazim ialah bahwa manusia mengalami pembaharuan ketika mereka dibaptis.* Orang-orang yang menganut pandangan ini percaya bahwa semua akibat Kejatuhan dilenyapkan oleh baptisan air, dan dosa-dosa sesudah baptisan air dibereskan melalui upacara-upacara gereja, misalnya perjamuan kudus. Orang-orang ini percaya bahwa baptisan air adalah sarana keselamatan. Marilah kita menyelidiki Alkitab untuk mendapat bukti tentang tujuan dan tempat baptisan air dalam kehidupan orang yang menerima Kristus.

Saudara tentu ingat bahwa Yohanes Pembaptis datang serta berkhotbah dan membaptis. Beritanya adalah, “Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat” (Matius 3:2), dan pendengar-pendengarnya mengakui dosa mereka dan dibaptis olehnya (lihat Matius 3:6; Markus 1:4,5; Lukas 3:3,7,8). Yesus juga memulai pelayanan-Nya dengan mencapai dan membaptis orang percaya, “meskipun Yesus sendiri tidak membaptis, melainkan murid-murid-Nya” (lihat Yohanes 4:1,2). Dan sebelum Ia kembali ke surga, Yesus memerintahkan murid-murid-Nya untuk “pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku,” sesudah itu mereka harus membaptis orang-orang itu (Matius 28:19). Para rasul menaati perintah Tuhan mereka dan membaptis orang-orang beriman sebagai bagian yang penting dari pelayanan mereka. Pada hari Pentakosta, Petrus mengatakan, “Bertobatlah dan . . . beri dirimu dibaptis” (Kisah 2:38). Jelaslah, baptisan air telah ditetapkan oleh Tuhan, dan dikhotbahkan oleh gereja yang mula-mula. Juga, jelaslah bahwa orang-orang beriman dibaptis *setelah* mereka bertobat dari dosa dan percaya kepada Tuhan Yesus Kristus.

Dalam Yohanes 3:5 Yesus memakai air sebagai suatu lambang penyucian yang kita terima melalui karya pendamaian-Nya. Dalam Perjanjian Lama, air melambangkan proses penyucian yang terjadi dalam upacara di bait Allah. Orang Yahudi ortodoks menafsirkan air dalam pengertian agama sebagai sesuatu yang membersihkan. Jadi, ketika Yesus berbicara kepada Nikodemus, Ia berkata bahwa Nikodemus dapat masuk Kerajaan surga hanya jika ia disucikan dari dosa dan diberikan hidup baru oleh Roh Kudus. Dalam Titus

3:5, ketika Paulus berkata bahwa Allah “menyelamatkan kita, . . . oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,” ia menunjuk kepada penyucian dari dosa yang terjadi dalam diri kita. Karena pada saat pembaharuan “yang lama sudah berlalu”, disucikan oleh suatu tindakan adikodrati dan “yang baru sudah datang” (II Korintus 5:17). Pada saat ini orang beriman yang baru itu diperintahkan agar pengalaman pembaharuannya disusuli baptisan air.



**BAPTISAN:  
TANDA LUAR DARI  
PERUBAHAN DALAM**

Baptisan air adalah kesaksian lahiriah kepada dunia tentang perubahan perangai yang di dalam. Baptisan melambangkan kematian dan penguburan perangai yang berdosa dan lahirnya perangai yang baru (Roma 6:3-5). Lagi pula, Petrus berkata bahwa baptisan itu suatu lambang ketaatan (I Petrus 3:21). Dalam ayat ini ia juga mengatakan bahwa baptisan air tidak berguna untuk membersihkan kotoran tubuh; dan kita boleh menambahkan bahwa baptisan air tidak berguna untuk menyucikan dan menghilangkan dosa dan akibat-akibat Kejatuhan. (Lihat Ibrani 9:22,26-28.) Jadi, sementara baptisan air adalah kewajiban yang diperintahkan Alkitab bagi tiap orang beriman, ini sekedar menjadi kesaksian tentang kenyataan pembaharuan. Dan baptisan adalah pernyataan di depan umum tentang iman seseorang akan Kristus.

**6** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a** Pembaharuan adalah tindakan di mana seseorang menerima hidup rohani yang baru, sedangkan baptisan air ialah perbuatan simbolis yang merupakan pernyataan lahiriah mengenai karya pembaharuan di dalam hati

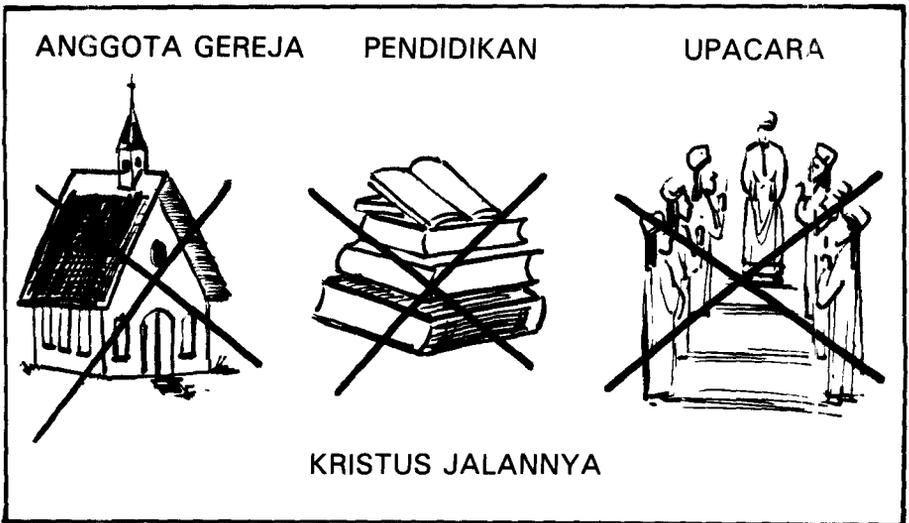
- b Urutan yang kita lihat dalam pelayanan Yohanes Pembaptis dan Yesus adalah bertobat (berbalik dari dosa) dan kemudian dibaptis.
- c Pengalaman kepala penjara di Filipi (Kisah 16:30-34) dan orang-orang di rumah Kornelius (Kisah 10:44-48; 11:17) menunjukkan bahwa sesudah menyatakan iman yang aktif pada Tuhan dan hidup mereka diubah, maka orang-orang itu memenuhi syarat untuk dibaptis.

*Ide salah lainnya yang lazim ialah bahwa pembaharuan menjadikan orang sempurna.* Saya teringat akan pepatah yang dibuat untuk menjawab ide salah seperti itu, “Orang Kristen tidak sempurna, mereka hanya diampuni.” Marilah kita membandingkan kelahiran baru dengan kelahiran alamiah. Walaupun di dalam diri seorang bayi terdapat kemampuan untuk menjadi dewasa, ia masih tetap seorang bayi. Dalam alam rohaniah seorang beriman yang baru ialah seorang bayi rohani. Ia mempunyai kemampuan untuk menjadi dewasa, tetapi ia masih tetap seorang bayi. Pembaharuan tidak menghasilkan seorang rohani yang telah berkembang penuh; namun demikian, pembaharuan memulai suatu hubungan rohani antara Kristus dan orang percaya. “Karena itu setiap orang yang tetap berada di dalam Dia, tidak berbuat dosa lagi” (I Yohanes 3:6). Sebaliknya, ia memulai perjalanan dan maju ke arah pendewasaan Kristen.

*Kesalahan yang lain ialah, ada orang yang percaya bahwa pembaharuan diperoleh dengan kehidupan yang baik,* suatu kehidupan yang ditandai oleh perbuatan baik. Mereka menyimpulkan bahwa karena mereka baik, Allah akan adil dan memberikan keselamatan kepada mereka. Akan tetapi, Alkitab menyatakan bahwa semua manusia telah berbuat dosa dan memerlukan seorang Juruselamat (I Yohanes 1:10). Barangsiapa yang mempunyai Anak Allah, ia mempunyai hidup yang kekal dan barangsiapa yang tidak mempunyai Anak Allah, ia tidak mempunyai hidup rohani (I Yohanes 5:11,12). Allah tidak akan menyediakan korban yang begitu mahal untuk menyelamatkan manusia jika mereka tidak sama sekali terhilang dan tanpa pengharapan (Yohanes 3:16-18). Hanya pada waktu kita percaya dan menyerahkan diri kita kepada-Nya dapatlah kita diubah dan disiapkan untuk surga. Perbuatan baik adalah buah dan bukan sumber dari kehidupan yang telah berubah.

*Pandangan salah lainnya menyatakan bahwa pendidikan akan memecahkan semua problema dunia dan membaharui orang-orang.* Dalam waktu-waktu belakangan ini, manusia mempunyai kepercayaan yang hampir tak terbatas dalam diri dan prestasi mereka. Tetapi sekalipun pengetahuan telah meningkat sangat tinggi, problema manusia masih tetap ada. Dalam abad ini perang berjalan terus dan meluas dan kematian berjuta-juta orang yang tak bersalah menjadi kesaksian atas ketidaksanggupan pendidikan untuk mengubah perangai

manusia yang rusak, penyebab segala persoalan manusia. Pendidikan dapat mencelikkan pikiran dan meluaskan pandangan seseorang tentang kehidupan dengan memperbaiki ide-ide dan kebiasaan yang salah, tetapi tidak dapat menyembuhkan perangai manusia yang rusak. Pengetahuan yang tidak diabdikan kepada Allah hanya memenuhi orang dengan kesombongan (I Korintus 8:1). Pengetahuan tidak berkuasa menghasilkan perubahan yang segera dalam perangai orang yang ingin diperanakkan pula. Hanya Roh Kudus yang dapat melakukan hal ini. Jika pendidikan memberikan pembaharuan, maka hanya sedikit orang di dunia yang dapat mengalami kelahiran baru, tetapi pendidikan bukanlah sarana pembaharuan. Allah menyediakan pembaharuan bagi semua orang.



*Pandangan salah lainnya ialah bahwa menjadi anggota gereja sama dengan pembaharuan. Kelihatannya hal ini masuk akal, tetapi menjadi anggota gereja hanya menyatukan kita dengan sebuah lembaga. Hal itu tidak membereskan persoalan pokok, yaitu kematian rohani dan perangai yang rusak. Memang baik untuk menjadi anggota gereja, tetapi pertama-tama kita perlu dilahirkan kembali untuk menjadi anggota tubuh Kristus.*

*Akhirnya, masih ada orang lain yang merasa bahwa dengan mengikuti upacara penyucian, upacara agama, ibadat dan doa mereka akan dibaharui dan akan diterima Allah. Namun demikian, orang-orang yang melakukan hal ini*

tidak memiliki kemerdekaan dari dosa dan kehidupan yang berubah. Orang boleh melaksanakan semua kewajiban yang dituntut oleh agamanya, namun tetap mati secara rohani.

**7** Mengapa setiap ide tentang pembaharuan yang terdapat di bawah ini salah?

**a** Pembaharuan terjadi ketika orang dibaptis.

.....  
.....

**b** Pembaharuan menjadikan orang sempurna.

.....  
.....  
.....

**c** Pembaharuan adalah hasil kehidupan yang baik.

.....  
.....

**d** Orang dibaharui pada waktu mereka berpendidikan lebih tinggi dan mengetahui lebih banyak.

.....  
.....  
.....

**e** Keanggotaan gereja sama dengan pembaharuan.

.....  
.....  
.....

**f** Pembaharuan terjadi karena mematuhi upacara agama, ibadat, dan doa.

.....  
.....  
.....

## PERLUNYA PEMBAHARUAN

Tujuan 5. *Memilih suatu pernyataan yang menerangkan mengapa pembaharuan diperlukan.*

Pembaharuan perlu karena dua alasan pokok: karena perangai manusia dan perangai Allah. Yesus menjelaskan bahwa keperluan sekalian manusia yang paling umum dan dalam adalah perubahan total seluruh sifat dan perangai mereka. Manusia telah dirusak oleh dosa sebagai akibat Kejatuhan, dan kerusakan ini dicerminkan dalam kelakuan mereka dan berbagai hubungan mereka. Mereka berbuat dosa karena mereka adalah orang berdosa dan perbuatan-perbuatan mereka mencerminkan keadaan mereka, “Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah” (Roma 3:23); “Tidak ada yang benar, seorang pun tidak” (Roma 3:10); “Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa” (Roma 5:12).

Pernahkah saudara bertanya mengapa manusia bertindak seperti yang mereka lakukan? Mengapa mereka berbuat dosa? Mereka berbuat dosa karena keadaan mereka yang berdosa! Bila saudara tinggal dalam persekutuan dengan Adam, saudara akan melakukan apa yang ia lakukan. Jika saudara dalam Kristus, saudara akan melakukan apa yang Ia lakukan. Saya adalah seorang Duncan, karena saya lahir sebagai anak keluarga Duncan. Saya mirip dengan ayah saya. Saya berjalan seperti dia. Saya tidak melakukannya dengan sengaja sebab saya ingin meniru dia, tetapi karena saya adalah anaknya dan memiliki ciri-ciri pembawaan keluarga Duncan. Saya lahir dalam keluarga itu. Demikian pula, kita memiliki ciri-ciri pembawaan keluarga manusia yang telah jatuh dalam dosa.

Sifat manusia cenderung berbuat dosa dan sebelum kita menerima perangai yang baru kita akan terus berbuat dosa. Perangai lama kita akan menyatakan dirinya. Hal ini sudah pasti. Dalam keadaan kita yang mati rohani, perbuatan-perbuatan kita ditandai oleh kemarahan, nafsu, perasaan benci, penghinaan, perkataan kotor — perbuatan-perbuatan perangai atau manusia lama (Kolose 3:8,9). Dalam keadaan ini kita tidak dapat bersekutu dengan Allah, karena tidak ada sesuatu dalam diri kita yang layak. Kita adalah budak dosa (Roma 7:14), dan kemampuan untuk melakukan yang baik tidak ada dalam diri kita, meskipun keinginan untuk melakukan yang baik mungkin ada (ayat 18). Orang yang mati rohani mengikuti cara hidup dunia yang jahat. Dan mereka menaati musuh Allah, Iblis, roh yang kini menguasai orang-orang yang tidak taat kepada

Allah. Mereka hidup menurut keinginan jasmani, melakukan apa saja yang sesuai dengan keinginan pikiran dan tubuh mereka. Mereka diperuntukkan guna ditimpa murka Allah (Efesus 2:1-3).

**8** Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR.

- a Manusia perlu dibaharui sebab mereka mati secara rohani dan dengan kondisi ini mereka tidak layak untuk bersekutu dengan Allah.
- b Manusia berbuat dosa karena lingkungan mereka yang rusak dan pengaruh buruk keluarganya, dan bukan karena dosa pribadinya.
- c Dosa adalah akibat perantai berdosa yang rusak, yang kita warisi dari Adam.

Dosa telah merusak sama sekali roh, jiwa, dan tubuh manusia. Selain dari mati secara *rohani*, *akal* manusia juga rusak oleh Kejatuhan dalam dosa. Kendatipun semua prestasi masyarakat modern, manusia mati terhadap hal-hal Allah (I Korintus 2:14), dan orang-orang yang paling cerdas yang belum dibaharui, “pengertiannya yang gelap, jauh dari hidup persekutuan dengan Allah, karena kebodohan yang ada di dalam mereka dan karena kedegilan hati mereka” (Efesus 4:18). Akan tetapi, dalam keadaannya yang jatuh itu, manusia tetap adalah mahkota ciptaan Allah. Mereka masih mempunyai citra Allah, dan meskipun mereka tidak mempunyai pengertian akan Allah, kecerdasan mereka di bidang-bidang lain adalah luar biasa.

Pada waktu manusia jatuh dalam dosa, mereka tidak kehilangan kesanggupan untuk mengetahui, untuk mengerti. Namun, karena kekurangan dimensi rohani, pengetahuan mereka tidak lengkap. Mereka mempunyai fakta-fakta, tetapi mereka tidak tahu bagaimana mengartikan fakta-fakta ini. Oleh karena itu mereka menciptakan filsafat hidup mereka sendiri, yang biasanya tidak mengikutsertakan Allah. Atau konsepsi mereka mengenai Allah amat salah dan tidak menunjukkan kodrat Allah yang benar atau cara yang betul untuk menyembah Dia.

**9** Bacalah Roma 1:18-32 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

- a Bagaimana manusia mengetahui tentang Allah?

.....  
 .....

- b Apakah yang dapat dipelajari manusia tentang Allah dari dunia alamiah ini?

.....  
 .....

**c** Apa sebabnya manusia jatuh dalam dosa?

.....  
 .....

**d** Pernyataan apakah yang diulangi tiga kali?

.....  
 .....

Pembahasan kita mengenai perlunya pembaharuan mungkin seolah-olah menunjukkan bahwa hanya orang-orang yang amat jahat saja yang perlu dilahirkan kembali. Akan tetapi, Alkitab menyatakan bahwa *semua* manusia bersalah di hadapan Allah dan perlu dihidupkan secara rohani.

**10** Bacalah ayat-ayat berikut dan tunjukkan siapa dalam tiap kasus itu yang mencari keselamatan dan perlu dibaharui.

**a** Lukas 18:18-25

.....

**b** Yohanes 3:1-21

.....

**c** Kisah Para Rasul 10:1-48

.....

**d** Kisah Para Rasul 8:26-40

.....

**e** Kisah Para Rasul 16:13-15

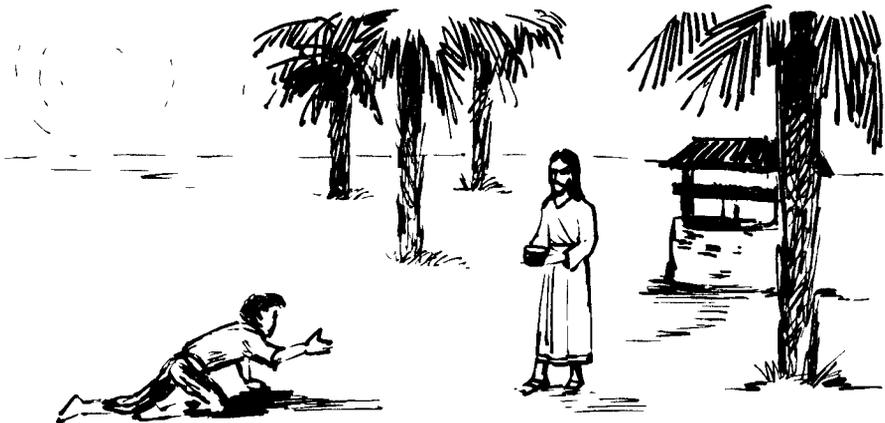
.....

Dalam setiap kasus di atas kita telah melihat bahwa oknum-oknum itu baik dan jujur, tetapi mereka perlu menerima kehidupan rohani. Kadang-kadang manusia, seperti pemimpin Yahudi dalam Lukas 18, merasa bahwa mereka tidak memerlukan seorang Juruselamat. Ada pepatah mengenai orang-orang seperti ini, "Orang yang menganggap penyakitnya ringan akan berlambat-lambat ketika menuju ke dokter." Kebanyakan agama di luar kepercayaan Kristen percaya bahwa manusia dengan susah payah mendaki lereng gunung melalui berbagai jalan setapak, tetapi semua jalan itu menuju ke tempat yang sama. Dalam penga-

jaran mereka, kita seakan-akan mendengar desis si ular, “Kamu akan menjadi sama seperti Allah” (Kejadian 3:5). Rupanya mereka merasa bahwa mereka diselamatkan karena usaha mereka sendiri, bahwa mereka pada akhirnya akan menjadi allah melalui usaha mereka sendiri.

Tetapi dalam Kekristenan kita melihat gambaran yang benar. Semua manusia berada dalam gurun dosa, mencari dan haus akan kenyataan. Jawaban untuk persoalan rohani mereka menuntut mereka datang ke wahah (oase) itu, sumber kehidupan. Sebagian orang hanya melihat pembayangan udara atau khayalan dan menolak untuk datang kepada Kristus, wahah itu. Di sini, kenyataannya bukan bahwa Kristus satu jalan dari sekian banyak jalan, tetapi Ia adalah jalan satu-satunya. Karena dalam Yesus Kristus, Allah turun kepada manusia dan menjangkau mereka dalam lembah kebinasaan mereka. Ia menghidupkan mereka kepada kehidupan rohani, membangkitkan mereka kepada kehidupan yang baru.

Kelahiran baru berarti perangai yang baru dan kesanggupan untuk hidup berkenan pada Allah. Dan hanya kelahiran baru dapat menghasilkan perangai yang suci yang memungkinkan persekutuan dengan Allah. Kesucian adalah satu tuntutan mutlak bagi manusia agar dapat diterima oleh Dia (Ibrani 12:14). Demikianlah pembaharuan mengubah perangai manusia, dan kemudian hidup ilahi mereka yang baru itu berkenan kepada Allah yang suci.



KRISTUS OASE KITA

11 Lingkarilah huruf yang menunjukkan bagian kalimat yang paling tepat menempurnakan kalimat yang berikut ini. Pembaharuan itu perlu karena

- a) kesucian Allah yang menuntut perubahan yang menyeluruh dalam perangai manusia.
- b) Allah perlu bersekutu dengan manusia.
- c) keperluan manusia untuk menggunakan kecerdasan mereka ketika mereka mencari pengetahuan yang menyelamatkan.

## PENGALAMAN PEMBAHARUAN

Kita telah memperhatikan bahwa walaupun pembaharuan merupakan suatu pengalaman yang sukar dimengerti, namun itu sungguh nyata. “Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh” (Yohanes 3:8). Kita dapat melihat hasil-hasil pembaharuan, walaupun kita tidak dapat menerangkan sepenuhnya semua cara bekerjanya. Tetapi kita dapat mengalaminya!

### Sarana Pembaharuan

Tujuan 6. *Mengenalilah pernyataan-pernyataan yang benar mengenai sarana pembaharuan.*

Ada dua segi pada karya pembaharuan; segi yang manusiawi dan yang ilahi. Sebagaimana yang telah kita lihat, hanya Allah saja yang membarui. Kita dilahirkan dari Roh. Ia saja yang memberikan hidup baru; namun demikian, orang-orang yang belum dibaharui mempunyai tanggung jawab dalam hal ini: menanggapi undangan Allah.

12 Bacalah ayat-ayat berikut ini dan nyatakanlah bagaimana pembaharuan dihasilkan dalam setiap kasus itu.

- a Yohanes 3:6 *Roh Kudus yang menghasilkan kelahiran rohani* .....
- b I Korintus 15:45 .....
- c Titus 3:5 .....

d Yakobus 1:17,18 .....

e I Petrus 1:23 .....

Dalam ayat-ayat ini kita lihat bahwa ketiga Oknum dalam Trinitas terlibat dalam pembaharuan. Tambahan pula, kita melihat pentingnya Firman Allah dalam pembaharuan. Marilah kita mempertimbangkan sarana yang dipakai Allah untuk mengadakan pembaharuan.

Yohanes menjelaskan pentingnya percaya akan Firman Allah yang tertulis untuk pembaharuan, “Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal” (I Yohanes 5:13). Ketika mempercayai Firman Allah, seseorang percaya kesaksian tentang Yesus dan oleh karena itu percaya tidak hanya Firman itu, tetapi juga Tuhan Yesus yang dinyatakan oleh Firman itu (I Yohanes 5:9,10). “Dan inilah kesaksian itu: Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada di dalam Anak-Nya. Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup” (I Yohanes 5:11,12).

Mempercayai kesaksian Allah dalam Firman-Nya bukanlah sekedar persetujuan akal terhadap apa yang tertulis. Seperti yang telah kita lihat dalam pelajaran terdahulu, jenis percaya yang benar-benar mengadakan pembaharuan, harus melibatkan seluruh pribadi: pikiran, perasaan, dan kehendak. Paulus berkata,

“Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan” (Roma 10:9,10).

Pemberitaan Firman kebenaran adalah sarana yang dipakai Allah untuk menghasilkan pembaharuan (Yakobus 1:18; I Korintus 4:15). Demikianlah, Firman Allah menjadi suatu alat dalam pekerjaan pembaharuan, “Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal” (I Petrus 1:23). Maka, pemberitaan Firman Allah ialah sarana yang dipakai Allah untuk membawa orang kepada keselamatan.

Seseorang *dilahirkan kembali* dengan jalan menerima Yesus Kristus. Hal ini meliputi suatu *tindakan kehendak*. Kristus tidak masuk pintu itu secara paksa, “Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang

yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya, dan Aku makan bersama-sama dengan Dia, dan ia bersama-sama dengan Aku” (Wahyu 3:20). Menerima Yesus Kristus melibatkan suatu *tindakan iman*. “Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya” (Yohanes 1:12) Dan sudah tentu *tindakan kehendak dan persetujuan hati* itu didasarkan pada *pengetahuan tentang tawaran Allah akan keselamatan*, dengan melibatkan oknum itu secara menyeluruh dalam pengalaman pembaharuan.

Kita lihat bahwa pembaharuan datang langsung dari Allah. Kelahiran baru berasal dari Allah, karena orang-orang yang dibaharui itu adalah “orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah” (Yohanes 1:13). Kelahiran Baru ini juga dikenal sebagai kelahiran dari Roh (Yohanes 3:6). Dan ini disebut sebagai “permandian kelahiran kembali dan . . . pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus” (Titus 3:5). Dan oleh Roh, Kristus memasuki pintu hati (Wahyu 3:20). Dengan demikian, Trinitas itu terlibat dalam menghasilkan pembaharuan.

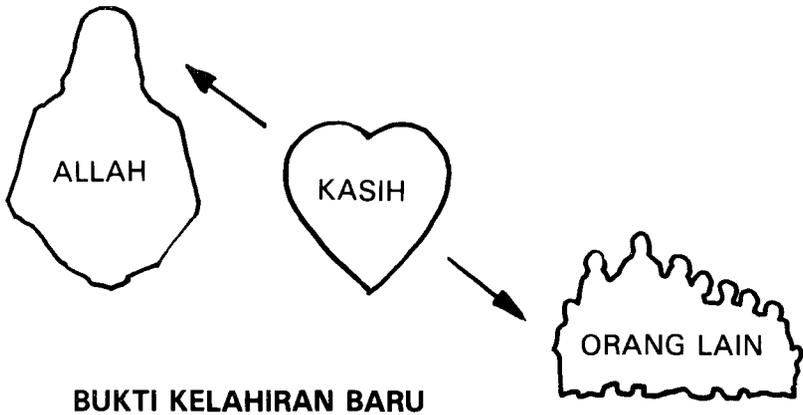
**13** Lingkirlah huruf di muka pernyataan-pernyataan yang BENAR.

- a Pembaharuan adalah hasil dari menjalankan kehidupan yang baik dan melakukan perbuatan yang baik.
- b Pemberitaan Firman Allah menghasilkan pembaharuan.
- c Pendidikan yang mengeluarkan dunia dari kegelapan kepada peradaban modern, mendatangkan pembaharuan.
- d Keanggotaan gereja merupakan salah satu sarana yang penting untuk pembaharuan.
- e Mematuhi upacara-upacara gereja, kebaktian, dan menaikkan doa memungkinkan terjadinya pembaharuan.
- f Pembaharuan datang langsung dari Allah, disebut “lahir oleh Roh”, dan terjadi ketika seorang membuka pintu hatinya kepada Kristus.

### **Bukti-bukti Pembaharuan**

Tujuan 7. *Mengenali bukti-bukti pembaharuan.*

Ketika seorang dilahirkan kembali, ia menjadi sadar akan adanya hidup baru di dalam dirinya. Ia mempunyai hasrat untuk hidup dan ia mempunyai tujuan yang nyata dalam kehidupan. Ia mempunyai seperangkat nilai baru dan seluruh pandangan hidupnya berubah (II Korintus 5:17). Roh Allah bekerja



sama dengan roh kita untuk menyatakan bahwa kita adalah anak-anak Allah (Roma 8:16; Galatia 4:6). Orang yang dilahirkan baru itu menjadi sadar akan dorongan dan pimpinan Roh Kudus dalam dirinya, yang merupakan bukti tambahan dari pengalamannya (Roma 8:14).

Orang yang dibaharui mempunyai kasih yang besar akan Allah. Pusat perhatiannya sekarang ialah Allah dan bukan lagi dirinya. Kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hatinya oleh Roh Kudus (Roma 5:5); dan ia menanggapi dengan kasih (I Yohanes 4:19). Orang yang benar-benar dilahirkan kembali tidak hanya mengasihi Allah yang memberikan dia hidup baru, tetapi juga sesama manusianya (I Yohanes 4:21; 5:2). Kasih akan satu sama lain ini adalah salah satu bukti terbesar bahwa perangai lama kita telah mati dan perangai yang baru memerintah, “Kita tahu bahwa kita sudah berpindah dari dalam maut ke dalam hidup, yaitu karena kita mengasihi saudara kita” (I Yohanes 3:14).

**14** Lingkarilah huruf yang menunjuk akhir kalimat yang terbaik bagi kalimat yang berikut ini. Bukti-bukti batiniah kelahiran baru adalah

- a) kesadaran akan kesanggupan untuk berdiri sendiri, keinginan untuk dapat mengerti dirinya dengan lebih baik, dan suatu filsafat hidup yang baru.
- b) kesadaran bahwa dirinya terikat pada serangkaian hukum dan peraturan baru, bahwa tidak mematuhi peraturan-peraturan tersebut pasti akan mendatangkan hukuman dan kematian yang kekal.
- c) suatu kesadaran akan hidup baru, keinsafan bahwa dirinya termasuk keluarga Allah dan akan kuasa-Nya yang memimpin dan memelihara.

Orang yang telah diperanakkan kembali dilepaskan dari kebiasaan berbuat dosa. Tetapi jika ia berbuat dosa ia mempunyai seorang yang memohon kepada Bapa atas namanya, yaitu Yesus Kristus yang benar (I Yohanes 2:1). Ia disucikan dari dosa oleh darah Kristus (I Yohanes 1:7) dan ia mendapatkan pengampunan dan pemulihan; akan tetapi, ia harus meninggalkan dosa sebagai kebiasaan: "Setiap orang yang lahir dari Allah tidak berbuat dosa lagi; sebab benih ilahi tetap ada di dalam dia dan ia tidak dapat berbuat dosa, karena ia lahir dari Allah" (I Yohanes 3:9).

Dengan menuntut janji-janji Allah, orang yang telah dibaharu itu dapat mengambil bagian dalam sifat ilahi (II Petrus 1:4), dan mereka menjadi serupa dengan Juruselamatnya (Roma 8:29). Sementara mereka bertumbuh dalam roh, mereka mengalahkan dunia dengan segala nafsu dan keinginannya (Galatia 5:24; I Yohanes 5:4). Sekarang mereka *melakukan* yang benar karena mereka *adalah* benar. Kebiasaan lama mereka diganti dengan kebiasaan baru yang benar (I Yohanes 2:29). Bukti-bukti ini menjadi petunjuk bagi mereka dan orang lainnya bahwa mereka benar-benar telah dilahirkan kembali.

**15** Menetapkan bukti-bukti pembaharuan dengan menuliskan angka **1** di depan setiap keterangan yang merupakan bukti pembaharuan dan angka **2** di depan yang tidak.

- 1) Bukti
- 2) Bukan bukti

- .... **a** Kesadaran akan hidup baru, keinginan baru dan nilai-nilai baru.
- .... **b** Kesadaran akan kehadiran Roh dalam kehidupan kita yang membuat pengalaman kita menjadi nyata.
- .... **c** Pimpinan, dorongan, dan keinsafan yang dikerjakan Roh Kudus.
- .... **d** Kesadaran akan dosa, kesalahan, ketidakmampuan untuk mengatasi dosa dan untuk hidup di atas dosa.
- .... **e** Kasih akan Allah dan sesama manusia.
- .... **f** Kesadaran bahwa jika kita berbuat dosa, Allah menyediakan pengampunan dan pemulihan.
- .... **g** Pertumbuhan dalam pengetahuan akan hal-hal rohani dan keserupaan dengan Kristus, pada waktu kita mengadakan dunia dengan segala keinginannya yang berdosa.
- .... **h** Menghakimi orang lain dan kehidupan Kekristenan mereka.

**Penyempurnaan Pembaharuan**

Tujuan 8. *Menguraikan penyempurnaan pembaharuan.*

Pembaharuan memulai hidup rohani dalam diri kita. Pengalaman kelahiran baru, seperti yang kita lihat, memulai kesanggupan untuk berkembang, dengan sasaran yaitu menjadi serupa dengan Kristus (I Yohanes 3:2). Kita telah dipilih, diasingkan, untuk menjadi serupa dengan Yesus (Roma 8:29). Perkembangan hidup rohani akan terus berlangsung selama kita hidup dan tidak akan sempurna sebelum kita dimuliakan. Sementara kita menantikan kedatangan-Nya yang mulia, kita memelihara kesucian hidup kita (I Yohanes 3:3). Jadi, menjadi serupa dengan Yesus meliputi perubahan pada waktu kita berusaha untuk menyesuaikan hidup kita dengan Dia (I Petrus 2:21). Bahkan sekarang bila kita menyerahkan diri kita kepada-Nya dan maksud-Nya, “maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar” (II Korintus 3:18).

**16** Apakah yang terjadi setelah kita mengalami pembaharuan?

.....  
 .....

---

**soal-soal untuk menguji diri**

JAWABAN SINGKAT. Sempurnakanlah kalimat-kalimat berikut dengan kata atau kata-kata yang tepat.

- 1 Istilah yang paling lazim untuk menjelaskan *pembaharuan* adalah .....
- .....
- 2 Alkitab mengajarkan kita bahwa kelahiran baru adalah sarana yang olehnya orang-orang .....

**3** Dalam pembaharuan, orang berdosa menjadi suatu ciptaan baru dalam

.....

**4** Menurut Yohanes 3:16, siapakah yang dapat dibaharui? .....

.....

**5** Dua bukti pembaharuan adalah .....

.....

**PILIHAN GANDA.** Hanya ada satu jawaban yang tepat untuk tiap pertanyaan. Lingkarkanlah huruf di depan jawaban yang tepat.

**6** Salah satu dari ide-ide yang salah tentang pembaharuan adalah

- a) bahwa pembaharuan itu sama dengan pertobatan.
- b) bahwa seorang dibaharui melalui baptisan air.
- c) pembaharuan adalah semata-mata perubahan pikiran.

**7** Pembaharuan adalah suatu kebutuhan oleh sebab

- a) perasaan bersalah pada manusia.
- b) syarat-syarat masyarakat.
- c) sifat Allah yang suci.

**8** Kelahiran baru juga perlu oleh sebab

- a) perangai manusia yang rusak.
- b) syarat-syarat Taurat.
- c) adat istiadat umat manusia.

**9** Dalam pengalaman pembaharuan

- a) orang berdosa bergerak dengan kesungguhan hati menaiki lereng gunung, dan oleh usaha-usahanya sendiri ia mencapai puncaknya bersama dengan semua orang lain yang bersungguh-sungguh yang telah mengerjakan keselamatan mereka sendiri.
- b) setiap orang berdosa yang terhilang di gurun dosa datang kepada Kristus, wahah (oase) itu, dan menyerahkan kehidupannya kepada-Nya, serta percaya sepenuh kepada-Nya untuk mengaruniakan hidup rohani dan perangai yang baru.
- c) orang yang penuh dosa mencoba mengubah dirinya dengan jalan pendidikan, dan dengan yakin ia percaya bahwa kesalahan apa pun yang ada padanya akan dihilangkan oleh pengetahuan yang lebih banyak dan maksud-maksudnya yang baik.

**10** Yang manakah dari pernyataan-pernyataan berikut ini merupakan uraian yang tepat mengenai pengalaman pembaharuan?

- a) Karya pembaharuan adalah pekerjaan yang rumit di mana Allah dan manusia bersama-sama mengambil bagian untuk menghasilkan perangai yang baru dalam kehidupan orang-orang yang sungguh-sungguh mencari Allah.
- b) Pada dasarnya pembaharuan adalah penetapan sasaran baru, cita-cita baru, dan usaha baru oleh orang yang berusaha untuk mengubah pola hidupnya.
- c) Karya pembaharuan terjadi secara ajaib (sukar dimengerti) dan seketika, yang mengadakan perubahan rohani dalam orang yang bertobat, berpaling dari dosa, percaya kepada Kristus, dan menyerahkan segenap dirinya kepada Allah.

---

### **jawaban pertanyaan dalam uraian pasal**

- 9**
- a Dalam ayat 20 kita mempelajari bahwa satu cara Allah menyatakan diri-Nya adalah dalam Ciptaan.
  - b Dengan jelas mereka dapat melihat kuasa-Nya yang kekal dan keilahian-Nya.
  - c Mereka mengenal Allah, tetapi mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah, dan juga tidak mengucap syukur kepada-Nya.
  - d Allah menyerahkan mereka kepada keinginan hati mereka akan kecemaran, hawa nafsu yang memalukan, dan pikiran-pikiran yang terkutuk.
- 1**
- |         |         |
|---------|---------|
| a Salah | c Benar |
| b Benar | d Benar |
- 10**
- a Seorang pemimpin yang dengan setia mematuhi semua syarat agama Yahudi.
  - b Nikodemus seorang Yahudi, pemimpin golongan Farisi; sebenarnya ia seorang guru yang terkenal.
  - c Kornelius seorang perwira tentara Romawi. Ia seorang yang beragama.
  - d Sida-sida Etiopia itu seorang pejabat penting dalam istana ratu Etiopia.
  - e Lidia seorang wanita yang beribadat kepada Allah.



